

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tarian bonet mengalami beberapa perubahan terkhususnya di desa Anin Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, tarian ini mengalami perubahan yang signifikan baik itu dalam makna tarian, aksesoris, tata busana dan musik hal ini disebabkan karena perkembangan zaman moderen yang membuat tarian tradisional bonet ini mengalami perubahan sehingga
2. Keberadaan tarian bonet tradisi di desa Anin secara studi komperatif tarian bonet yang terbentuk dari suatu kebiasaan dari kehidupan masyarakat suku dawan yang hidup secara berkelompok dan kemudian menemukan sebuah tarian yang disebut sebagai tarian bonet dan dikembangkan dari suatu tarian tradisional menuju tarian pertunjukan didesa Anin Kecamatan Amanatun Selatan dapat disimpulkan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut:

### **3. Makna Tarian Bonet Tradisional**

Tarian Bonet secara tradisional dimaknai sebagai wujud syukur kepada Tuhan dan leluhur, simbol persatuan, serta media komunikasi sosial dalam masyarakat. Pelaksanaan tarian dilakukan secara spontan, berkelompok dalam lingkaran, dan diiringi nyanyian serta tepuk tangan tanpa alat musik modern.

### **4. Makna Tarian Bonet dalam Pertunjukan Modern**

Dalam konteks pertunjukan, tarian Bonet mengalami perubahan makna menjadi simbol identitas budaya daerah, sarana hiburan, dan media promosi pariwisata budaya. Gerakan dan kostum mulai mengalami penyesuaian agar lebih menarik secara visual di panggung.

### **3. Fungsi Tarian Bonet Tradisional**

Tarian ini berfungsi sebagai bagian dari ritus adat, seperti syukuran panen, penyambutan tamu, dan pengikat solidaritas sosial. Fungsi ini berkaitan erat dengan nilai-nilai adat dan kepercayaan lokal masyarakat Timor.

#### **4. Fungsi Tarian Bonet dalam Pertunjukan**

Tarian Bonet kini juga berfungsi sebagai seni pertunjukan, pendidikan budaya bagi generasi muda, serta representasi budaya lokal di forum nasional maupun internasional. Meskipun bentuknya berubah, nilai-nilai budaya tetap dijaga melalui modifikasi yang disesuaikan dengan konteks zaman.

#### **5. Perbandingan Menyeluruh**

Perbandingan menunjukkan bahwa meskipun tarian Bonet mengalami transformasi bentuk, makna, dan fungsi, namun esensi nilai kebersamaan, identitas etnik, dan ekspresi budaya tetap terjaga. Perubahan tersebut menunjukkan adaptasi budaya masyarakat terhadap arus modernisasi dan globalisasi.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Masyarakat Adat**

Diharapkan masyarakat tetap melestarikan bentuk asli tarian Bonet dengan mengajarkannya kepada generasi muda, agar makna spiritual dan nilai budaya tidak hilang.

#### **2. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan**

Perlu diadakan pelatihan dan dokumentasi tarian Bonet secara berkala serta mendorong partisipasi masyarakat dalam festival budaya lokal maupun nasional.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi musik, syair, dan nilai-nilai simbolik dalam tarian Bonet secara lebih mendalam, serta mengkaji dampak globalisasi terhadap bentuk-bentuk budaya lokal dalam Adimihardja,